

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Saat ini, sudah lebih dari 65 tahun bangsa Indonesia menikmati kemerdekaan. Dalam Pembukaan UUD 1945, kemerdekaan memiliki janji yang salah satunya adalah Mencerdaskan kehidupan bangsa, artinya tidak peduli siapa mereka, apakah orang kaya ataupun orang miskin. Tidak peduli di mana pun, dari sabang sampai merauke. Mencerdaskan kehidupan bangsa adalah sebuah janji yang harus dilunasi untuk setiap anak Indonesia. Hal ini wajib dipenuhi oleh pemerintah dalam upaya peningkatan sumber daya manusia di Indonesia agar nantinya mampu bersaing dan bertahan di era ini dan era yang akan datang.

Dalam konteks pendidikan, guru berada pada posisi yang sangat penting dalam mewujudkan peningkatan kualitas sumber daya manusia ini, karena guru adalah orang yang bertatap muka secara langsung setiap harinya dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Di sekolah guru juga merupakan unsur yang sangat mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan selain unsur murid dan fasilitas lainnya. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan belajar mengajar. Mulyasa, (2007: 5) “Akan tetapi upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang berkualitas”.

Faktor lain yang turut menentukan kinerja guru adalah motivasi kerjanya. Seorang guru yang melaksanakan tugas didasari dengan motivasi yang tinggi, akan menunjukkan kesungguhan dan kegairahan dalam bekerja. Guru tersebut akan berusaha memenuhi tuntutan pekerjaan yang ada dengan penuh semangat. Ada pula sebagian guru belum dapat memenuhi tuntutan pekerjaannya, hal ini disebabkan karena motivasi seorang guru akan berbeda

dengan motivasi guru lainnya, dan perbedaan motivasi tentunya akan menimbulkan kinerja yang dihasilkan oleh seorang guru yang berbeda pula. Maka dari itu pasti ada sebab-sebab yang melatarbelakangi seorang guru untuk memotivasi siswanya untuk meningkatkan kualitas belajar.

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Disinilah guru berperan penting untuk bagaimana caranya bisa tetap membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti proses belajar dengan cara pemberian motivasi. Cara atau teknik yang digunakan guru dalam pemberian motivasi juga sangat mempengaruhi apakah motivasi itu bisa sampai dan menimbulkan pengaruh pada diri siswa itu sendiri. Karena bukan tidak mungkin walaupun guru sudah memberikan motivasi pada siswa namun jika tidak tersampaikan dengan baik akan mengakibatkan proses belajar menjadi terhambat bahkan terhenti. Maka dari itu cara pemberian motivasi belajar pada siswa adalah faktor yang sangat menentukan kualitas belajar siswa itu sendiri.

Melaksanakan proses belajar mengajar merupakan tugas pokok seorang guru, dalam proses guru pastilah menginginkan kualitas belajar siswa yang baik agar bisa mencapai tujuan yang sudah ditargetkan. Kualitas belajar yang sudah baik tentunya harus tetap dilakukan proses pemeliharaan agar tetap betahan atau bahkan lebih meningkat lagi. Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam memelihara atau meningkatkan kualitas belajar tentunya berbeda-beda, karena setiap guru lebih mengetahui karakteristik siswanya sehingga lebih mudah dalam menentukan upaya apa yang harus dilakukan agar kualitas belajar siswanya bisa terpelihara dengan baik bahkan meningkat.

Berpijak pada fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Motivasi Guru Dalam Mengoptimalkan Kualitas Belajar Siswa Di SD Negeri Kleco 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/ 2015”. Artinya peneliti akan meneliti motivasi yang dimiliki guru di SD baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik dan bagaimana cara guru

tersebut meningkatkan kualitas belajar siswanya mulai dari cara pemberian motivasi, memunculkan inovasi dan kreatifitas dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, pelaksanaan pembelajaran yang menyenangkan, kualitas pembelajaran yang diberikan hingga proses pemeliharaan kualitas belajar siswa.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka penelitian ini difokuskan pada motivasi guru dalam meningkatkan kualitas belajar siswa di SD Negeri Kleco 1 Surakarta. Selanjutnya fokus tersebut dirinci menjadi tiga sub fokus sebagai berikut:

1. Sebab-sebab guru memotivasi siswa untuk meningkatkan kualitas belajar siswa di SD Negeri Kleco 1 Surakarta?
2. Cara guru memberi motivasi dalam meningkatkan kualitas belajar siswa di SD Negeri Kleco 1 Surakarta?
3. Upaya-upaya yang dilakukan guru dalam memelihara kualitas belajar siswa agar tetap bertahan atau meningkat?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan sub fokus penelitian tersebut, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Sebab- sebab guru memotivasi siswa untuk meningkatkan kualitas belajar siswa di SD N Kleco 1 Surakarta.
2. Cara guru memberi motivasi dalam meningkatkan kualitas belajar siswa di SD N Kleco 1 Surakarta.
3. Upaya-upaya yang dilakukan guru dalam memelihara kualitas belajar siswa agar tetap bertahan atau meningkat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

##### 1. Secara Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran ilmiah kepada dunia pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan, yaitu melalui peningkatan pemberian motivasi pada guru dalam meningkatkan kualitas belajar siswa.

##### 2. Secara Praktis

###### a. Bagi Guru

- 1) Memberikan informasi mengenai motivasi guru dan kualitas belajar siswa.
- 2) Menjadi acuan dalam melakukan evaluasi kerja.
- 3) Menjadi bahan referensi guru yang dapat digunakan untuk mengembangkan diri dan meningkatkan profesionalisme guru.

###### b. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai laporan tentang motivasi guru dalam meningkatkan kualitas belajar siswa di SD Negeri Kleco 1 Surakarta.
- 2) Sebagai bahan evaluasi dalam peningkatan pemberian motivasi pada guru.

###### c. Bagi Peneliti

- 1) Memberikan pengalaman ilmiah dalam melakukan penelitian ilmiah.
- 2) Memberikan pengetahuan mengenai motivasi guru dalam meningkatkan kualitas belajar.

#### **E. Penegasan Istilah**

##### 1. Motivasi Guru

Motivasi guru adalah dorongan atau ketertarikan yang muncul dari diri seorang guru untuk bekerja dengan tujuan tertentu.

## 2. Kualitas Belajar

Kualitas belajar adalah pelaksanaan proses pembelajaran oleh guru sesuai dengan tujuannya, hingga sampai dimana guru dan siswa tersebut telah mencapai suatu keberhasilan.

## 3. Peningkatan

Peningkatan bisa diartikan sebagai suatu proses memperbaiki sesuatu menuju kearah yang lebih baik dari sebelumnya.

## 4. SD Negeri Kleco 1 Surakarta

Sekolah Dasar yang terletak di Jalan Slamet Riyadi nomor 554, Surakarta ini adalah merupakan sekolah negeri pertama di Surakarta yang ditunjuk pemerintah sebagai sekolah percobaan penerapan kurikulum 2013 pada tahun 2012 lalu. Alasan penunjukan sekolah ini sebagai sekolah percobaan kurikulum 2013 adalah kemampuan sekolah baik fisik (yaitu meliputi bangunan sekolah, fasilitas sekolah, sarana dan prasarana, dan lain-lain ) maupun non fisik (seperti kualitas kepala sekolah, kualitas guru, dan lain-lain) yang dirasa mampu untuk melaksanakannya.